



The Effect of Entrepreneurial Orientation on MSMEs Business Performance with Technology Adoption as A Mediation Variable (A Study of UMKM in the Culinary Sector in Benowo District, Surabaya City)

Pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Bisnis UMKM Dengan Adopsi Teknologi sebagai Variabel Mediasi (Studi pada UMKM Sektor Kuliner Kecamatan Benowo Kota Surabaya)

Lailatus Sholikha^{1)*}, Eko Wahjudi¹⁾

¹⁾Universitas Negeri Surabaya

*Correspondence: lailatus.21014@mhs.unesa.ac.id

ABSTRACT

Developments in the current digital era have encouraged MSMEs, particularly in the culinary sector, to increase their competitiveness through various innovations. However, in Benowo District, Surabaya, many MSMEs still face obstacles, including unequal technology utilization, limited product innovation, and suboptimal market access and capital. These issues hinder MSME business performance and impact competitiveness. This study focuses on analyzing the relationship between entrepreneurial orientation and MSME business performance, considering technology adoption as a mediating variable. This study employed a quantitative approach with an explanatory design. Data were collected through a questionnaire and analyzed using the WarpPLS application. The analysis shows that entrepreneurial orientation and technology adoption have a significant and positive effect on MSME business performance. Furthermore, entrepreneurial orientation also has a significant and positive effect on technology adoption. Furthermore, technology adoption has been shown to significantly mediate the relationship between entrepreneurial orientation and MSME business performance. These results confirm that MSMEs with a strong entrepreneurial spirit and the ability to optimally adopt technology will have a greater opportunity to improve their business performance. Therefore, encouraging entrepreneurship and digital transformation is crucial for MSME development in the digital economy era.

Keywords: Entrepreneurial Orientation; Technology Adoption; UMKM Business Performance

ABSTRAK

Perkembangan di era digital saat ini telah mendorong pelaku UMKM, khususnya di sektor kuliner, untuk meningkatkan daya saing melalui berbagai inovasi. Namun di Kecamatan Benowo, Surabaya, banyak UMKM yang masih menghadapi kendala, antara lain pemanfaatan teknologi yang belum merata, keterbatasan inovasi produk, serta akses pasar dan permodalan yang kurang optimal. Permasalahan ini menyebabkan kinerja bisnis UMKM tidak berkembang secara maksimal dan berpengaruh pada daya saing usaha. Penelitian ini berfokus pada analisis hubungan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja bisnis UMKM, dengan mempertimbangkan adopsi teknologi sebagai variabel mediasi. Penelitian ini dengan pendekatan kuantitatif dengan desain eksplanatori. Hasil analisis memperlihatkan bahwa orientasi kewirausahaan dan adopsi teknologi berpengaruh signifikan positif kinerja bisnis UMKM. Selain itu, orientasi kewirausahaan juga berpengaruh signifikan positif terhadap adopsi teknologi. Lebih lanjut, adopsi teknologi terbukti secara signifikan memediasi hubungan antara orientasi kewirausahaan dengan kinerja bisnis UMKM. Hasil ini menegaskan bahwa pelaku UMKM yang memiliki semangat kewirausahaan tinggi dan mampu mengadopsi teknologi secara optimal, akan lebih berpeluang dalam meningkatkan kinerja usahanya. Oleh karena itu, dorongan untuk memperkuat kewirausahaan dan transformasi digital menjadi penting dalam pengembangan UMKM di era ekonomi digital.

Kata Kunci: Orientasi Kewirausahaan; Adopsi Teknologi; Kinerja Bisnis UMKM

Received: 16 July 2025; Revised: 22 July 2025; Accepted: 02 Agus 2025; Available Online: 07 Agus 2025

This is an open access article under the [CC-BY](#) license.

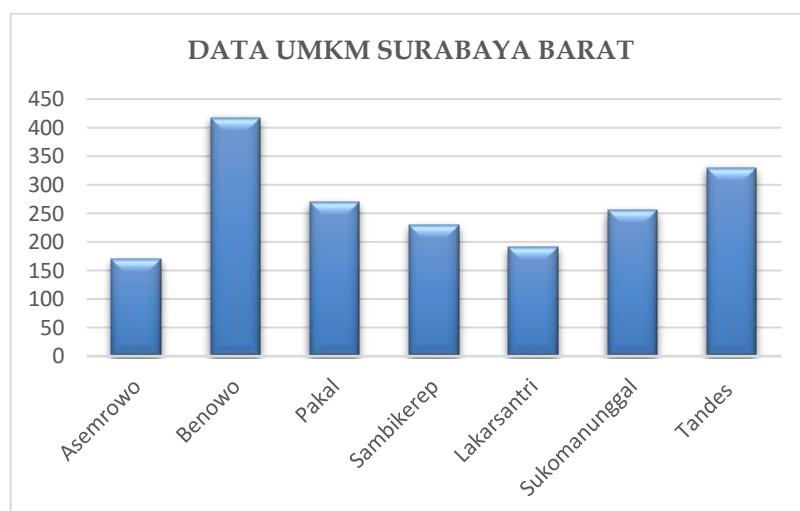


PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan di perekonomian Indonesia. Data Kadin Indonesia, menunjukkan kontribusi UMKM dengan 61% dari PDB nasional dan mempekerjakan sekitar 97% tenaga kerja di Indonesia (Kadin Indonesia, 2024). Namun pelaku UMKM di Kecamatan Benowo, Surabaya, masih dihadapkan pada tantangan utama seperti rendahnya pemanfaatan teknologi, terbatasnya produk inovasi, serta akses pasar dan permodalan yang belum optimal (Sopha et al., 2021; Yolanda, 2024).

Kinerja bisnis UMKM merupakan indikator utama dalam menilai keberhasilan usaha, yang mencakup pertumbuhan penjualan, jumlah pelanggan, serta laba yang dihasilkan (Darmanto et al. dalam Ridha & Anisah, 2024). Berbagai faktor dapat memengaruhi kinerja bisnis UMKM, baik dari aspek internal seperti sumber daya manusia, inovasi, dan orientasi kewirausahaan, maupun faktor eksternal seperti dukungan pemerintah dan perkembangan teknologi (Anggraini et al., 2022; Windasari & Wilandari, 2022). Salah satu faktor internal yang mendapat perhatian khusus adalah orientasi kewirausahaan, yang mencerminkan proses, praktik, dan aktivitas dalam mengambil keputusan yang bertujuan untuk memasuki pasar baru dengan menciptakan produk atau layanan baru (Pangeran dalam Witjaksono, 2014).

Hasil penelitian terdahulu mengenai hubungan variabel orientasi kewirausahaan dan kinerja bisnis UMKM, ditemukan hasil yang beragam. Sebagian besar penelitian, seperti Feriyansyah & Febriansyah (2023) dan Nursal et al., (2023), menunjukkan apabila pemilik UMKM memiliki sikap orientasi kewirausahaan di mana adaptasi kemampuan dan jiwa kewirausahaan yang tinggi berperan penting dalam peningkatan daya saing dan pemasaran produk maka akan meningkatkan kinerja bisnis UMKM. Namun, penelitian lain seperti Huda et al., (2020) dan Rezki Indah et al., (2023) menemukan bahwa orientasi kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM, serta tekanan perlunya faktor pendukung lain, seperti inovasi dan akses pasar, untuk mendorong kinerja bisnis. Perbedaan temuan tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian, sehingga diperlukan analisis lebih lanjut mengenai peran faktor mediasi dalam hubungan tersebut. Variabel mediasi tersebut dipilih dengan dua pertimbangan. Pertama, pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap adopsi teknologi. UMKM sektor kuliner juga mulai terdorong untuk mengadopsi teknologi dalam operasional usahanya. Adopsi teknologi pada UMKM kuliner di Benowo mencakup berbagai pemanfaatan solusi digital, seperti pemasaran online melalui media sosial atau marketplace, serta aplikasi pemesanan makanan. Hal tersebut selaras penelitian Latifah et al. (2024) yang menyatakan orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap adopsi teknologi. Kedua, pengaruh adopsi teknologi terhadap kinerja bisnis UMKM penelitian Sutanto et al. (2024). Dengan kedua pertimbangan tersebut, diyakini bahwa adopsi teknologi dapat memediasi variabel orientasi kewirausahaan terhadap kinerja bisnis UMKM. Hal ini dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Desain Penelitian
Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Penelitian ini fokus pada UMKM sektor kuliner di Kecamatan Benowo dengan kecamatan yang terluas di antara kecamatan lainnya yang ada di Kota Surabaya dan memiliki UMKM terbanyak sebesar 417 UMKM. Namun, menurut data yang tersedia di aplikasi *e-peken* terdapat hanya 104 UMKM yang tercatat sebagai UMKM

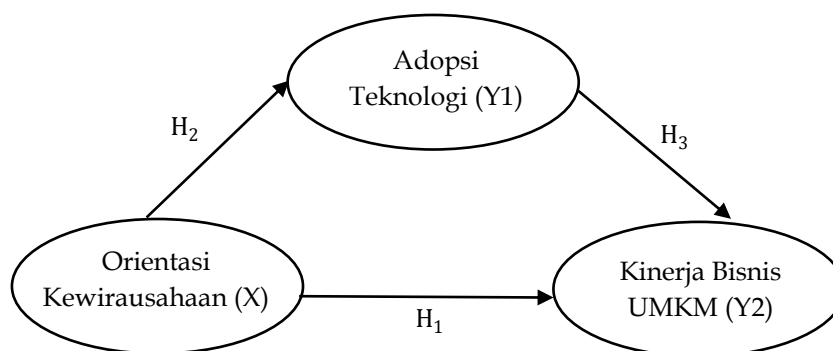
binaan Kecamatan Benowo. Akibatnya, para pelaku UMKM ini belum dapat menerima pendampingan oleh pemerintah Kota Surabaya yang seharusnya dapat membantu dalam mengatasi berbagai tantangan yang ada. Di era digital, orientasi kewirausahaan tidak dapat dipisahkan dari kemampuan untuk mengadopsi teknologi. UMKM dengan orientasi kewirausahaan yang tinggi cenderung lebih adaptif dalam memanfaatkan teknologi digital. Namun, di Kecamatan Benowo, banyak UMKM sektor kuliner yang kinerja bisnisnya masih rendah. Hal tersebut dikarenakan kurangnya pemanfaatan teknologi digital di UMKM Kecamatan Benowo (misal: komputer, smartphone, atau mesin POS), kurangnya akses permodalan, kurangnya inovasi produk yang ditawarkan dan meningkatnya harga bahan baku, memaksa beberapa pelaku usaha untuk menaikkan harga jual, yang berpotensi mengurangi daya saing dan menekan margin laba yang diperoleh.

Berdasarkan latar belakang tersebut, Penelitian ini bertujuan menjawab pertanyaan apakah orientasi kewirausahaan berpengaruh baik langsung maupun tidak langsung (melalui adopsi teknologi) terhadap kinerja bisnis UMKM di sektor kuliner Kecamatan Benowo, Surabaya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi melalui orientasi kewirausahaan yang kuat dan adopsi teknologi yang tepat, kinerja bisnis UMKM di Kecamatan Benowo diharapkan dapat meningkat secara signifikan.

METODE

Penelitian ini memakai metode kuantitatif dengan desain eksplanatori, yang tujuannya untuk menguji hubungan kausal antara orientasi kewirausahaan, penerapan teknologi, dan kinerja bisnis UMKM sektor kuliner di Kecamatan Benowo, Surabaya (Sugiyono, 2019). Data dikumpulkan menggunakan kuesioner terstruktur sebagai instrumen utama, yang dibagikan kepada 55 pelaku UMKM yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Kriteria pemilihan responden meliputi kepemilikan Nomor Induk Berusaha (NIB), keanggotaan pada platform e-peken, serta usaha yang telah beroperasi setidaknya selama satu tahun.

Untuk memastikan kualitas instrumen, uji validitas dan reliabilitas dilakukan sebelum menyebarkan kuesioner kepada seluruh pemilik UMKM. Validitas item diukur melalui nilai *Corrected Item-Total Correlation* dengan tolok ukur minimal 0,3, sehingga item dengan korelasi di atas ambang ini dinyatakan valid untuk pengukuran (Solimun et al., 2017). Sementara itu, reliabilitas instrumen menggunakan nilai *Cronbach's Alpha*, apabila instrumen dianggap andal jika nilainya $\geq 0,70$ (Solimun et al., 2017). Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan pada instrumen telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas, sehingga layak dipakai dalam pengumpulan data penelitian lebih lanjut. Hal ini dapat dilihat pada gambar 2 dibawah ini.



Gambar 2. Desain Penelitian
Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Analisis data dilakukan dengan menggunakan model SEM PLS melalui aplikasi WarpPLS 7.0. Model ini dipilih karena mampu menguji hubungan langsung maupun tidak langsung antar variabel laten, serta cocok untuk jumlah sampel yang relatif kecil dan data yang tidak berdistribusi normal. Evaluasi model dilakukan melalui pengujian *goodness of fit* dan uji hipotesis pada jalur pengaruh langsung maupun tidak langsung, dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan pada $p < 0,05$. Proses analisis dimulai dari pengujian pengukuran model (*outer model*) untuk memastikan validitas dan reliabilitas konstruk, dilanjutkan dengan pengujian model struktural (*inner model*) untuk menguji hubungan antar variabel penelitian (Solimun et al., 2017).

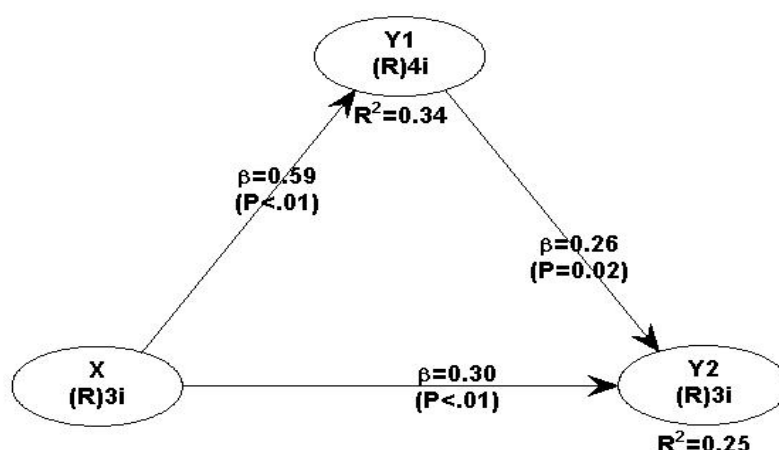
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji deskriptif, mayoritas responden adalah perempuan (60%), usia 31–45 tahun, dan telah menjalankan usaha selama 2–5 tahun. Rata-rata skor orientasi kewirausahaan berada pada kategori tinggi (mean = 4,23 dari skala 5), penerapan teknologi pada kategori baik (mean = 4,10), dan kinerja bisnis UMKM juga pada kategori baik (mean = 4,24). Hal ini dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Model Fit dan Quality Indices

No	Model Fit and Quality Indices	Indeks	Keterangan
1.	Average path coefficient (APC)	0.382	Terpenuhi
2.	Average R-Squared (ARS)	0.299	Terpenuhi
3.	Average adjusted R-Squared (AARS)	0.278	Terpenuhi
4.	Average blok VIF (AVIF)	1.629	Ideally
5.	Average full collinearity VIF (AFVIF)	1.400	Ideally
6.	Tanenhaus GoF (GoF)	0.422	large
7.	Symson's paradox ratio (SPR)	1.000	Ideally
8.	R-Square contribution ratio (RSCR)	1.000	Ideally
9.	Statistical suppression ratio (SSR)	1.000	Acceptable
10.	Nonlinear bivariate causality direction ratio (NLBCR)	1.000	Acceptable

Hasil uji model menunjukkan model penelitian memenuhi kriteria Nilai APC sebesar 0,382, ARS sebesar 0,299, dan AARS sebesar 0,278, semuanya memiliki nilai $P < 0,05$, yang berarti hubungan antar variabel dalam model signifikan secara statistik dan model mampu menjelaskan variasi data dengan baik. Selain itu, nilai AVIF sebesar 1,629 dan AFVIF sebesar 1,400 jauh di bawah batas maksimal (≤ 5) dan bahkan masuk kategori ideal ($\leq 3,3$), menandakan tidak adanya masalah multikolinearitas antar variabel dalam model. Selanjutnya, Nilai GoF sebesar 0,422 termasuk dalam kategori "large" atau besar ($\geq 0,36$), yang menunjukkan bahwa model sangat baik dalam merepresentasikan data dan hubungan antar variabel. Indeks lainnya seperti SPR, RSCR, SSR, dan NLBCDR semuanya memiliki nilai 1,000, yang menunjukkan model bebas dari masalah kausalitas yang membingungkan, suppression effect, dan arah hubungan nonlinier yang tidak sesuai. Hal ini dapat dilihat pada gambar 3 dibawah ini.



Gambar 3. Hasil Uji Penelitian
Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan Uji hipotesis terdapat nilai koefisien jalur sebesar 0,297 ($p < 0,009$), hal tersebut membuktikan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM. Orientasi kewirausahaan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap adopsi teknologi dengan

koefisien sebesar 0,586; $p < 0,001$), dan adopsi teknologi berpengaruh dengan kinerja bisnis UMKM sebesar 0,276 ($p = 0.018$). Efek mediasi adopsi teknologi untuk hubungan orientasi kewirausahaan dan kinerja bisnis UMKM juga signifikan dengan nilai sebesar 0,154 ($p < 0.047$), menandakan adopsi teknologi sebagai mediasi parsial yang memperkuat pengaruh kewirausahaan terhadap kinerja bisnis UMKM. Temuan ini menegaskan bahwa pelaku UMKM dengan tingkat orientasi kewirausahaan yang tinggi dan mampu mengadopsi teknologi secara optimal, umumnya memiliki pencapaian bisnis yang lebih baik terlihat dari peningkatan penjualan, jumlah pelanggan, serta pertumbuhan laba. Namun, masih terdapat pelaku UMKM yang belum optimal dalam penggunaan teknologi digital, sehingga diperlukan peningkatan literasi dan pelatihan teknologi digital secara berkelanjutan. Dengan demikian, integrasi antara penguatan kewirausahaan dan adopsi teknologi menjadi kunci utama dalam mendorong kinerja dan daya saing UMKM di tengah perkembangan ekonomi digital saat ini.

Pengaruh Orientasi Kewirausahaan (X) terhadap Kinerja Bisnis UMKM (Y2)

Analisis temuan ini ditemukan orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM sektor kuliner di Kecamatan Benowo, sebesar 0,297 ($p < 0,009$). Hasil penelitian ini didukung dengan teori *Resource Based View (RBV)* berfokus pada pentingnya sumber daya yang ada pada suatu organisasi, termasuk pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan, menjadi faktor kunci dalam menciptakan keunggulan kompetitif (Sombolayuk et al., 2019). Temuan ini menandakan jika apabila orientasi kewirausahaan yang dimiliki pelaku UMKM sangat baik, maka kinerja bisnis yang dicapai segi pertumbuhan penjualan, pelanggan, maupun laba akan baik. Temuan ini selaras dengan beberapa penelitian sebelumnya Feriysyah & Febriansyah (2023), Nursal et al., (2023), dan Anisa et al., (2023).

Pengaruh Orientasi Kewirausahaan (X) terhadap Adopsi Teknologi (Y1)

Berdasarkan analisis penelitian ini ditemukan orientasi kewirausahaan juga terbukti memengaruhi adopsi teknologi dengan signifikan dan positif, sebesar 0,586 ($p < 0,001$). Hal ini selaras dengan teori *Resource Based View (RBV)* menegaskan bahwa sumber daya manusia yang terampil dalam pemasaran digital merupakan aset strategis yang dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi UMKM (Fitriawardhani & Ramadhani, 2024). Pelaku UMKM di Kecamatan Benowo yang memiliki sikap orientasi kewirausahaan sangat baik cenderung lebih terbuka dan cepat dalam mengadopsi teknologi digital untuk mendukung operasional bisnisnya. Hal ini memperkuat argumen bahwa karakter kewirausahaan mendorong pelaku usaha untuk lebih adaptif terhadap perubahan teknologi di era digital. Temuan ini selaras dengan beberapa penelitian sebelumnya Latifah et al., (2024) dan Andriani et al., (2021).

Pengaruh Adopsi Teknologi (Y1) terhadap Kinerja Bisnis UMKM (Y2)

Berdasarkan hasil analisis adopsi teknologi menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM, sebesar 0,263 ($p = 0.018$). Penggunaan teknologi digital, seperti platform pemasaran online dan aplikasi keuangan, terbukti membantu dalam memperluas pasar, meningkatkan efisiensi, dan memperkuat hubungan dengan pelanggan. Dengan demikian, adopsi teknologi merupakan salah satu faktor keberhasilan UMKM di era digital. Hasil ini sejalan dengan beberapa penelitian Sutanto et al. (2024), Octavia et al., (2020), Hidayati et al., (2023), dan Daud et al., (2024).

Pengaruh Orientasi Kewirausahaan (X) Terhadap Kinerja Bisnis UMKM (Y2) Dengan Adopsi Teknologi Sebagai Variabel Mediasi (Y1)

Berdasarkan hasil analisis adopsi teknologi terbukti signifikan dan positif dalam memberikan mediasi antara orientasi kewirausahaan dan kinerja bisnis UMKM, ditunjukkan oleh nilai sebesar 0,154 ($p < 0,047$). Mediasi ini bersifat parsial, karena pengaruh langsung orientasi kewirausahaan terhadap kinerja bisnis tetap signifikan meskipun telah dimediasi dengan adopsi teknologi. Hal ini menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan berkontribusi secara langsung pada kinerja bisnis, sekaligus memengaruhi secara tidak langsung melalui adopsi teknologi. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya Rapali & Soelaiman, (2019), Indrawati & Utama, (2023), dan Latifah et al., (2024).

KESIMPULAN

Temuan ini menegaskan bahwa orientasi kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap adopsi teknologi serta kinerja usaha UMKM sektor kuliner di Kecamatan Benowo Surabaya. Selain itu,

terdapat pengaruh adopsi teknologi terhadap kinerja bisnis UMKM. Penggunaan teknologi digital secara optimal dapat mengoptimalkan kinerja operasional, memperbesar cakupan pasar, dan mendorong peningkatan volume penjualan, pelanggan, dan laba usaha UMKM. Adopsi teknologi memiliki peran sebagai mediasi parsial yang memperkuat adanya pengaruh antara kewirausahaan dan kinerja bisnis UMKM, sehingga pelaku UMKM di Kecamatan Benowo yang memiliki semangat kewirausahaan tinggi dan mampu mengadopsi teknologi secara optimal akan dapat meningkatkan kinerja usahanya secara berkelanjutan. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM mendorong pelatihan yang relevan dan mudah diakses bagi pelaku UMKM. Contoh pelatihan yang dapat diberikan meliputi workshop pemasaran digital (*marketplace* dan media sosial), pelatihan penggunaan aplikasi kasir digital (POS), pelatihan pencatatan keuangan berbasis aplikasi, serta pendampingan penggunaan aplikasi e-peken. Materi pelatihan sebaiknya disusun secara praktis dan aplikatif agar mudah diadopsi oleh pelaku UMKM dengan berbagai tingkat literasi digital. Namun, penelitian ini terdapat keterbatasan, seperti jumlah sampel hanya pada 55 UMKM kuliner di Benowo, potensi bias karena data diperoleh melalui laporan mandiri kuesioner, dan mencakup wilayah yang sempit sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi ke seluruh UMKM di Surabaya atau sektor lain. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperbesar sampel penelitian supaya hasil lebih bervariasi dan representatif. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan kajian dengan melibatkan pelaku UMKM dari sektor selain kuliner, seperti industri kreatif, perdagangan, atau jasa. Hal tersebut penting untuk memperoleh hasil menyeluruh mengenai kinerja bisnis UMKM diberbagai sektor.

Daftar Pustaka

- Andriani, D. M., Ariani, Z., Nur'aini, Dewi, N. Y. S., Hidayanti, N., & Agustina, A. (2021). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Adopsi E-Commerce terhadap Kinerja UMKM. *Seminar Nasional Paedagogia*, 4, 48–58.
- Anggraini, R. P., Kamaliah, & Nasrizal. (2022). *Factors That Affect The Performance Of Micro, Small And Medium Enterprises (MSMEs) In Riau Province During The Covid-19 Pandemic*. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Provinsi Riau Pada Masa Pandemi Covid-19. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(6), 3756–3772. <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>
- Anisa, D., Nadeak, C. S., Ayu Hafizah, & Hasyim, H. (2023). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha UMKM Bakso Di Kota Medan yang Dimediasi Oleh Kompetensi Kewirausahaan. *Sanskara Manajemen Dan Bisnis*, 2(01), 24–34. <https://doi.org/10.58812/smb.v2i01.278>
- Daud, F. Y., Deni, R., Danial, M., Nurmala, R., & Sukabumi, U. M. (2024). *Analysis Of Market Orientataion And Social Media Adoption On Marketing Performace* Analisis Orientasi Pasar Dan Adopsi Media Sosial Terhadap Kinerja Pemasaran. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(1), 193–199. <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>
- Feriyansyah, A., & Febriansyah, F. (2023). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (Studi Kasus Usaha Makanan Ringan di Kota Pagar Alam). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 289–298. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i1.3166>
- Fitriwardhani, T., & Ramadhani, E. J. (2024). *Pemberdayaan UMKM Minuman Sehat Kampung Dukuh Pakis Melalui Digital Marketing Campaign*. 8(November), 143–156. <https://doi.org/10.31284/j.jpp-iptek.2024.v8i2.6680>
- Hidayati, N., Handayani, E., Kusumawardana, A., & Herlina, E. (2023). Integrasi Manajemen dan Teknologi : Pengaruh Modal Sosial CEO , Orientasi Kewirausahaan , Adopsi Teknologi terhadap Inovasi Bisnis dan Keberlanjutan UMKM di Indonesia (*Integration of Management and Technology : The Effect of CEO Social Capital , Entrepre. Prosiding Manajerial Dan Kewirausahaan VII, November*, 109–120.
- Huda, I. U., Karsudjono, A., & Maharani, P. N. (2020). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah Dengan Variabel Intervening Keunggulan Bersaing (Studi Pada Ukm Di Banjarmasin). *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(3), 392–407. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i3.359>
- Indrawati, J., & Utama, L. (2023). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Melalui Mediasi Kemampuan Pemasaran Dan Media Sosial. *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 21(3), 97–105.

<https://doi.org/10.31253/pe.v21i3.1911>

- Kadin Indonesia. (2024). *UMKM Indonesia. Indonesian Chamber of Commerce and Industry*. <https://kadin.id/data-dan-statistik/umkm-indonesia/>
- Latifah, Afifah, N., & Mustaruddin. (2024). Memupuk Niat Adopsi Teknologi: Peran Orientasi Kewirausahaan, Kapabilitas Dinamis Dan Digital Literasi Pada Umkm Kota Pontianak. *Jurnal Ekonomi Integra*, 14(2), 131–145. <http://journal.stieip.ac.id/index.php/iga>
- Nursal, M. F., Maidani, M., Putra, C. I. W., Rianto, M. R., Nurdianah, D., & Amanda, P. (2023). Peranan Mediasi Inovasi: Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Teknologi, Intensitas Persaingan Terhadap Kinerja Perempuan Muslim Pada UMKM Hasil Olah Melinjo di Menes Banten. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(3), 3754. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i3.11339>
- Octavia, A., Indrawijaya, S., Sriayudha, Y., Heriberta, Hasbullah, H., & Asrini. (2020). *Impact On E-Commerce Adoption On Entrepreneurial Orientation And Market Orientation In Business* Keyword s. *Asian Economic and Financial Review*, 10(5), 516–525. <https://doi.org/10.18488/journal.aefr.2020.105.516.525>
- Rapali, J. A., & Soelaiman, L. (2019). Pengaruh Teknologi, Organisasi, Dan Lingkungan Eksternal Terhadap Kinerja Bisnis Umkm Di Jakarta Melalui Adopsi Media Sosial Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(4), 890. <https://doi.org/10.24912/jmk.v1i4.6586>
- Rezki Indah, F., Kurniawan, D., Studi Manajemen, P., Ekonomi dan Bisnis, F., & Jambi, U. (2023). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Dengan Strategi Pertumbuhan Usaha Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 11(2), 65–75.
- Ridha, & Anisah, H. U. (2024). *Pengaruh Inovasi Hijau, Orientasi Kewirausahaan, Dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Umkm*. 1995–2010.
- Solimun, Rinaldo, A. A., & Nurjannah. (2017). *Metode Statistika Multivariat Permodelan Persamaan Struktural (SEM) Pendekatan WarpPLS*. UB Press.
- Sombolayuk, W., Sudirman, I., & Yusuf, R. M. (2019). Pengaruh Modal Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan Ukm Melalui Strategi Inovasi. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 2, 134–157.
- Sopha, B. M., Jie, F., & Himadhani, M. (2021). *Analysis of the uncertainty sources and SMEs' performance*. *Journal of Small Business and Entrepreneurship*, 33(1), 1–27. <https://doi.org/10.1080/08276331.2020.1764737>
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Sutanto, H., Nurhaliza, E., & Mardiah, A. (2024). *Pengaruh Adopsi Teknologi Digital dan Strategi Pemasaran Online Terhadap Kinerja Bisnis dalam Kewirausahaan di Indonesia*. 3(01). <https://doi.org/10.58812/sek.v3i01>
- Windasari, V., & Wilandari, A. (2022). Identifikasi Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Kinerja Umkm Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomika*, 14(01), 189–204. <https://doi.org/10.35334/jek.v14i01.2504>
- Witjaksono, H. P. (2014). Analisis Orientasi Kewirausahaan Dan Sumber Daya Internal Perusahaan Terhadap Kinerja Melalui Keunggulan Bersaing (Studi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Furniture Kabupaten Jepara). *Jurnal Bisnis Strategi*, 23(1), 82–110.
- Yolanda, C. (2024). Peran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Pengembangan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 170–186. <https://doi.org/10.36490/jmdb.v2i3.1147>